

Daily Research

18 Juni 2021

Statistics 17 Juni 2021

IHSG	6068	-10.12	-0.17%
DOW 30	33823	-210.22	-0.62%
S&P 500	4221	-1.84	-0.04%
Nasdaq	14161	+121.67	+0.87%
DAX	15727	+17.10	+0.11%
FTSE 100	7153	-31.52	-0.44%
CAC 40	6666	+13.61	+0.21%
Nikkei	29018	-272.68	-0.93%
HSI	28506	+54.13	+0.19%
Shanghai	3525	+7.28	+0.21%
KOSPI	3264	-13.72	-0.42%
Gold	1774	-87.15	-4.68%
Timah	30275	-997.50	-3.19%
Nikel	17202	-355	-2.02%
WTI Oil	71.06	-1.09	-1.51%
Coal July	124.25	+2.15	+1.76%
CPO	3566	+7.00	+0.26%

CORPORATE ACTIONS

DIVIDEN TUNAI (cumdate):

SPMA – 15 Juni 2021 – IDR 15
LINK - 15 Juni 2021 – IDR 102.7
SCCO - 16 Juni 2021 -IDR 300
MTDL - 16 Juni 2021 – IDR 37
ANJT – 16 Juni 2021 – IDR 4
HRUM - 16 Juni 2021 – IDR 39.58
ABDA – 18 Juni 2021 – IDR 67

RIGHT ISSUE (Hari Pelaksanaan)

ZBRA ; 2:1 ; IDR 812 ; 22 Juni 2021

RUPS (Hari Pelaksanaan)

14 Juni 2021 : SMDM, MTLA, FILM
15 Juni 2021 : SMAR, DVLA,
16 Juni 2021 : MREI, MICE, MERK, GOOD,
ELSA, CSRA, BINA, BATA.
17 Juni 2021 : TPMA, TOBA, PSSI, MKPI,
IPCM, HADE, BBKP, ASII, AMFG, ALDO
18 Juni 2021 : VOKS, TURI, SMSM, ROCK, PICO,
KOBX, DGNS, BBLD

ECONOMICS CALENDAR

Senin 14 Juni 2021

Hari libur bursa China, Taiwan, Hongkong, Australia

Selasa 15 Juni 2021

Pertumbuhan Ekspor-Impor Indonesia
Neraca Perdagangan Indonesia

Rabu 16 Juni 2021

Stok Minyak Mingguan US

Kamis 17 Juni 2021

Rapat FOMC
Keputusan tingkat inflasi US

Jumat 18 Juni 2021

Penjualan Ritel GBP

PROFINDO RESEARCH 18 Juni 2021

Wall Street ditutup mixed pada perdagangan Kamis (17/6) dimana Nasdaq ditutup menguat terdorong saham-saham teknologi yang diuntungkan akibat penurunan Yield US Bond akibat The Fed yang mengumumkan kebijakan hawkish secara mendadak.

Dow30 -0.62%, S&P500 -0.04% Nasdaq +0.87%

Bursa Eropa ditutup mixed pada perdagangan Kamis (17/6), merespons negatif sinyal bahwa bank sentral Amerika Serikat (AS) akan menaikkan suku bunga acuan lebih cepat dari ekspektasi.

FTSE 100 -0.44%, DAX +0.11%, CAC 40 +0.21%

Mayoritas bursa saham Asia ditutup melemah pada perdagangan Kamis (17/6), karena sebagian besar investor di kawasan tersebut cenderung kecewa dengan sikap dari bank sentral Amerika Serikat (AS) yang akan menaikkan suku bunga acuan lebih cepat dari ekspektasi.

Nikkei -0.93%, HSI +0.19%, Shanghai +0.21%, Kospi -0.42%.

Harga emas bergerak melemah pada Kamis (17/6) setelah terjadi penguatan dollar akibat keputusan hawkish The Fed yang menekan harga-harga komoditas. Harga minyak WTI ditutup melemah setelah tertekan oleh kebijakan *hawkish* FOMC yang mengakibatkan kenaikan treasury yield dan dollar.

Gold -4.68%, WTI Oil -1.51%

Indeks Harga Saham Gabungan



IHSG pada perdagangan Kamis 17 Juni 2021 ditutup pada 6068 melemah sebesar 0.17%. IHSG berhasil rebound dari support 6030 bergerak sideways. *Stochastic deathcross* dan *MACD* positif. Transaksi IHSG sebesar 13520 Trilyun, Sektor *idxenergy* dan *idxonyc* menjadi sektor pemberat IHSG. Asing *netbuy* 181.05 Milyar. Pada perdagangan Jumat 18 Juni 2021, IHSG diprediksi akan bergerak menguat menguji resisten 6100 dengan support pada 6030.

Saham saham yang dapat diperhatikan antara lain **ADRO, ANTM, BTPS, INDF, WIIM, WOOD.**

PER & PBV EMITEN

EMITEN	PER	PBV
AGRIKULTUR	24,04	1,25
AALI	29,98	1,23
LSIP	24,84	1,06
DSNG	31,07	1,23
SSMS	31,41	2,27
AUTOMOTIVE	-1,6	0,9
ASII	14,22	1,72
IMAS	-9,78	0,76
GJTL	-21,24	0,48
AUTO	-17,26	0,55
BANKING	21,26	1,98
BBCA	32,1	4,79
BBRI	30,01	2,94
BMRI	16,78	1,7
BBNI	20,48	1,07
BBTN	13,16	1,12
BJBR	10,82	1,56
BJTM	9,88	1,5
BDMN	16,68	0,75
CEMENT	20,85	2,18
INTP	36,71	2,45
SMGR	34,48	2,11
SMBR	-75,42	3,38
CIGAR	22,66	3,91
GGRM	10,43	1,39
WIIM	8,26	1,06
HMSP	18,43	5,93
CONSTRUCTION	20,58	1,44
PTPP	393,26	1,27
WSKT	-7,3	1,92
WIKA	316,32	1,57
ADHI	324,64	1,2
TOTL	11,4	1,15
ACST	1,15	3,7
CONSUMER	22,66	3,91
INDF	11,71	1,48
ICBP	20,69	4,05
MYOR	29,73	5,85
UNVR	36,57	40,88
SIDO	26,16	6,76
RETAIL	22,54	2,2
MAPI	-16,66	2,55
ERAA	21	1,61
RALS	-46,11	1,57
ACES	42,25	6,16
LPPF	-4,1	4,25
OIL&GAS	16,6	1,55
PGAS	40,62	1,14
AKRA	14,75	1,54
RAJA	-224	0,78
MEDC	-6,68	0,99
ELSA	13,87	0,94
PROPERTY	20,58	1,44
APLN	-8,07	0,56
ASRI	-3,92	0,55
BSDE	43,12	0,9
CTRA	64,45	1,36
KIJA	-12,21	0,86
LPCK	4,25	0,33
LPKR	-4,86	0,58
PWON	33,37	1,87
SMRA	-733	1,68
TELCO	16,6	1,55
TLKM	15,5	3,39
ISAT	-54,78	2,72
EXCL	10,06	1,33
TBIG	38,99	6,49
TOWR	18,75	4,93
COAL	14,05	1,69
ADRO	21,39	0,86
PTBA	14,7	2,06
HRUM	23,55	2,4
INDY	-8,93	0,83
ITMG	20,17	1,23
DOID	-43,88	0,76

News Update

PT Bank Negara Indonesia Tbk (**BBNI**) berencana melakukan aksi penambahan modal melalui skema *rights issue*. Pasalnya, rasio modal inti bank ini jauh dari level yang dimiliki bank pelat merah lainnya dan telah mepet mendekati batas bawah yang ditetapkan regulator. Direktur Utama BNI Royke Tumilaar mengatakan, rasio kecukupan modal atau *capital adequacy ratio* (CAR) perseroan per Maret 2021 tercatat sebesar 18% dimana modal intinya ada di level 15%. (**Kontan**)

Perusahaan logistik dan pelayaran, PT Trans Power Marine Tbk (**TPMA**) membidik pertumbuhan kinerja yang cukup signifikan di tahun ini. Kondisi bisnis yang mulai membaik sejak kuartal IV-2020, membuat manajemen TPMA optimistis kinerja bisa meningkat 30% dari torehan tahun lalu. Direktur TPMA Rudy Sutiono mengatakan, beberapa waktu lalu perusahaan sempat memprediksikan pertumbuhan kinerja di tahun ini hanya di kisaran 5%-10% di tahun ini. Namun, seiring dengan perkembangan bisnis yang positif membuat proyeksi pertumbuhan pun terus dikerek ke angka 30%. (**Kontan**)

PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) (PPA) telah resmi memiliki saham pada PT Indosat Tbk (**ISAT**). PPA membeli sebanyak 776,62 juta lembar saham seri B dengan harga pembelian Rp 2.875 per saham. Dus nilai transaksi pembelian saham ini mencapai Rp 2,23 triliun. Setelah transaksi ini, PPA resmi menggenggam kepemilikan saham ISAT sebesar 14,29%. Pemberitahuan transaksi ini diinformasikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada 10 Juni 2021. (**kontan**)

PT Jasa Marga (Persero) Tbk (**JSMR**) melalui anak usahanya PT Jasamarga Semarang Batang (JSB) saat ini tengah melaksanakan pembangunan infrastruktur Simpang Susun (SS) Akses Kawasan Industri Terpadu (KIT) Batang. SS Akses KIT Batang sepanjang 3,1 Km ini terletak di Km 371+750 Jalan Tol Batang-Semarang. Direktur Utama PT JSB Prajudi menjelaskan, pembangunan Simpang Susun ini merupakan langkah Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat untuk mendukung percepatan pengembangan KIT. Dengan adanya Simpang Susun tersebut, diharapkan dapat memberikan kemudahan distribusi kebutuhan logistik pengembangan kawasan KIT. (**IQplus**)

PT Astra International Tbk (**ASII**) telah mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2021 (RUPSLB) pada Kamis (17/6). Dalam rapat tersebut, para pemegang saham pun telah menyetujui untuk mengangkat Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro sebagai Komisaris Independen, terhitung sejak ditutupnya rapat tersebut untuk masa jabatan sebagaimana yang ditentukan oleh Anggaran Dasar perusahaan. (**Kontan**)

Profindo Technical Analysis 18 Juni 2021

**PT Adaro Energy TBK
 (ADRO)**



Pada perdagangan Kamis 17 Juni 2021 ditutup pada 1355 atau melemah 2.9%. Secara teknikal ADRO berpotensi retest support 1330-1340 sebelum melanjutkan penguatan menguji resisten 1450.

**BUY ON WEAKNESS 1330-1340
 TARGET PRICE 1450
 STOPLOSS < 1300**

**PT Aneka Tambang TBK
 (ANTM)**



Pada perdagangan Kamis 17 Juni 2021 ditutup pada 2330 atau menguat 0.4%. Secara teknikal ANTM sedang konsolidasi membentuk triangle. Saat ini ANTM berada di area support, berpotensi menguat menguji resisten 2450.

**BUY 2320-2330
 TARGET PRICE 2450
 STOPLOSS < 2290**

**PT Bank BTPN Syariah TBK
 (BTSP)**



Pada perdagangan Kamis 17 Juni 2021 ditutup pada 2930 atau menguat 2.1%. Secara teknikal, BTSP berhasil rebound dari support, berpotensi menguat menguji resisten 3020.

**BUY 2930
 TARGET PRICE 3020
 STOPLOSS < 2900**

**PT Indofood Sukses Makmur Tbk
 (INDF)**



Pada perdagangan Kamis 17 Juni 2021 ditutup pada 6250 atau melemah 0.4%. Secara teknikal INDF berada di area support, Berpotensi teknikal rebound menguji resisten terdekat pada 6450.

BUY 6200-6250
TARGET PRICE 6450
STOPLOSS < 6150

**PT Wismilak Inti Makmur TBK
 (WIIM)**



Pada perdagangan Kamis 17 Juni 2021 ditutup pada 590 atau menguat 1.7%. Secara teknikal, WIIM berada di area support dan membentuk candle hammer. Berpotensi teknikal rebound menguji resisten 610.

BUY 590
TARGET PRICE 610
STOPLOSS < 580

**PT Integra Indocabinet TBK
 (WOOD)**



Pada perdagangan Kamis 17 Juni 2021 ditutup pada 795 atau menguat 3.9% Secara teknikal saat ini konsolidasi membentuk triangle. Berpotensi melanjutkan penguatan menguji resisten 825

BUY 785-790
TARGET PRICE 825
STOPLOSS < 775

Profindo Research Team:

Yuliana
(Research Analyst)
yuliana@profindo.com
Ext 713

Abraham Prasetya Purwadi
(Technical Analyst)
abraham.prasetya@profindo.com
Ext 715

Profindo Equity Sales Team

Jessie James
(Head of Equity Sales)
jessie.james@profindo.com
Ext 314

Prasetyo Nugroho
(Head of Dealing)
prasetyo.nugroho@profindo.com
Ext 306

Gabriella Pratiwy
(Head of Marcom& OLT)
Gabriella.pratiwy@profindo.com
Ext 600

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980
Phone : +62 21 8378 0888
Fax : +62 21 8378 0909
WA : 0818 0772 5505
FB : ProclickProfindo
IG : @profindosekuritas
Telegram : RanGers Stock Community
Twitter : proclickRG

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

BANDUNG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. PHH Mustofa No 33
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,
Bandung 40124

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).